

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**Fatoni Zulkarnaen, Agus Eko Sutriyono, Lia Nurina**

*Agus\_eko9516@yahoo.com*

**IBE Indonesia Pontianak**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out how influential the variables of company size, profitability, and family ownership structure are on transfer pricing. This research using quantitative research is a study that emphasizes more on the aspect of objective measurement of transfer pricing. The sampling method used is nonprobability sampling, the overall sample used in this study is 75 annual financial report data from 25 companies. The analysis method used uses analsition regression of the research data. The results of this study show that company size, profitability, and family ownership structure have a significant positive effect on transfer pricing.*

**Keywords: Company size, Profitability, Family Ownership Structure Towards Transfer Pricing.**

**PENDAHULUAN**

Masalah transfer pricing tidak lepas dari perusahaan dengan beberapa unit, dan masalah transfer pricing tidak dapat diterapkan jika kondisinya terdiri dari satu unit. Suatu kondisi yang dapat mencakup praktik transfer pricing adalah multi-korporasi atau kelompok perusahaan di mana salah satu entitas berdomisili di Indonesia dan entitas lainnya berada di luar yuridiksi perpajakan Indonesia, Praktik transfer pricing tidak dapat terjadi jika salah satu perusahaan dalam kelompok perusahaan tersebut tidak berkedudukan di luar negeri. Untuk menganalisis apakah terdapat bukti praktik penetapan harga transfer dalam suatu korporasi, lihat Catatan atas Laporan Keuangan untuk informasi mengenai transaksi terkait (Tampubolon & Al Farizi, 2018).

Dalam organisasi terdistribusi, output dari satu departemen digunakan sebagai input untuk departemen lain. Transaksi antar sektor ini telah melahirkan mekanisme transfer pricing. Harga transfer didefinisikan sebagai harga penjualan khusus yang digunakan dalam pertukaran antar departemen untuk mencatat pendapatan untuk departemen penjualan (selling division) dan pengeluaran untuk departemen pembelian (buying division) (Fitri Rahmafritria, 1999 dalam Henry Simamora, 1999 ).

Di perusahaan multinasional, ada berbagai transaksi transfer pricing yang disebut transaksi antar perusahaan dan produk bisnis-ke-bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimum. Harga transfer perusahaan adalah transfer pricing antar departemen dalam satu perusahaan. Di sisi lain, transfer pricing antar perusahaan adalah transfer pricing antara dua perusahaan yang memiliki hubungan khusus (Fitri Rahmafritria, 2014).

Harga transfer memiliki beberapa tujuan yang dapat diterapkan dengan cara yang berbeda. Dalam Perusahaan, transfer pricing digunakan sebagai alat untuk mengefisiensikan kerugian dan sinergi antara perusahaan dengan pemegang sahamnya. Namun, kebijakan transfer pricing harus dapat mencakup kreditor dan kepentingan minoritas dari perlakuan tidak adil (Kristiaji et al., 2013)

Dari aspek akuntansi manajemen, transfer pricing dapat digunakan oleh unit organisasi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan menetapkan harga barang atau jasa ke unit organisasi lain dari perusahaan yang sama dalam pengembangannya, dan harga transfer tidak hanya dikaitkan dengan kontribusi setiap unit organisasi dari satu perusahaan, tetapi juga meluas ke

kontribusi masing-masing perusahaan dalam grup perusahaan multinasional.

Studi ini melihat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya transfer pricing pada perusahaan pertambangan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan keluarga pada perusahaan pertambangan. Sebenarnya ada banyak faktor yang mempengaruhi transfer pricing tetapi Peneliti memilih faktor ini karena pada penelitian-penelitian sebelumnya ketiga faktor ini ada yang berpengaruh dan tidak. Maka dari itu faktor yang dipilih oleh penelini ini memiliki berbagai macam persoalan sehingga peneliti menjadi tertarik untuk menyelesaikan persoalan dalam penelitian ini. Adapun definisi faktor-faktor tersebut.

Pertama, ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat kapasitas aset yang mendanai berbagai kegiatan perdagangan perusahaan yang diadakan oleh perusahaan, dan semakin besar total aset perusahaan, semakin besar transaksi perusahaan, (Hariaji et al., 2021). Yang kedua adalah profitabilitas, menurut Alfari et al., profitabilitas pada tahun 2021 adalah salah satu ukuran kinerja perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dari sejumlah besar transaksi penjualan dengan melebihi modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Dengan begitu, tingkat profitabilitas akan berdampak signifikan terhadap pajak penghasilan yang dipotong KPP. Akibatnya, *transfer pricing* akan dilaksanakan dalam rangka penyederhanaan pajak penghasilan yang dipotong oleh kantor pajak (KPP).

Ketiga, struktur kepemilikan keluarga adalah kepemilikan pribadi dan kepemilikan lebih dari 5% perusahaan tertutup yang bukan perusahaan publik, negara bagian, atau lembaga keuangan. Berdasarkan definisi di atas, ketika membuat keputusan transfer pricing, struktur kepemilikan keluarga bisa sangat berpengaruh karena semua anggota kepemilikan keluarga harus terlibat dalam pengambilan keputusan ketika membuat keputusan *transfer pricing*, namun jika ada banyak kepemilikan keluarga, pengambil keputusan adalah anggota tertua dari keluarga yang menentukan transfer pricing (Correa & Montero, 2013 dalam Ayub 2008).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan keluarga terhadap *transfer pricing* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

## TINJAUAN TEORETIS

Teori keagenan (Agency Theory) pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun

1976 “*Agency relationship as a contract under which one or more person (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*” yang berarti teori keagenan merupakan hubungan kerja antar pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen). pemegang saham merupakan pihak yang menanamkan modal pada perusahaan dan memberikan tugas pada agen untuk mengelola perusahaan miliknya. Sedangkan, manajer (agen) merupakan pihak yang menerima modal dan mengelola dana yang telah ditugaskan

Menurut Herawaty & Anne Pada Prananda & Triyanto (2020), *transfer pricing* atau penentuan harga transfer merupakan kebijakan yang digunakan untuk menentukan besaran transfer pricing atas transaksi yang melibatkan jual beli barang, jasa, *aset tidak berwujud*, dan transaksi keuangan lainnya yang dilakukan oleh Perseroan. *Transfer Pricing* adalah kebijakan penetapan harga dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus.

Menurut A Buchari (2018), pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus mengungkapkan beberapa pemahaman tentang hubungan khusus dalam PSAK No. 7 yaitu :

- a. Suatu pihak dikatakan memiliki hubungan khusus apabila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengelola hak-hak pihak lain atau memiliki pengaruh yang besar terhadap pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.
- b. Transaksi antara salah satu pihak dalam hubungan istimewa adalah transfer sumber daya atau kewajiban antara para pihak dengan hubungan istimewa, baik para pihak dipertimbangkan atau tidak.
- c. Dominasi adalah kepemilikan langsung terhadap kebijakan dan operasi manajemen melalui anak perusahaan yang memiliki lebih dari setengah hak suara perusahaan atau anak perusahaan yang memiliki kepentingan substansial dalam hak suara dan kekuasaan.
- d. Dampak yang signifikan adalah memasukkan dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan, tetapi tidak mengendalikan kebijakan itu.

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk memahami dan mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan. Besarnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan selain total aset, ada juga nilai pasar saham, rata-rata omset, dll. Pengelompokan ukuran perusahaan ada tiga kelompok, yaitu:

- a. Usaha kecil, Perusahaan yang termasuk dalam usaha kecil (tidak termasuk tanah dan bangunan

untuk usaha) jika kekayaan bersihnya Rp 50.000.000 atau lebih dan maksimum Rp 500.000.000.

- b. Jika kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 juta dan maksimum Rp 10.000.000.000 itu adalah perusahaan menengah yang diklasifikasikan sebagai perusahaan menengah (tidak termasuk tanah dan bangunan untuk perusahaan bisnis).
- c. Perusahaan Besar Jika kekayaan bersih Anda melebihi Rp. 10.000.000.000 perusahaan yang dikelompokkan menjadi perusahaan besar (tidak termasuk tanah dan bangunan untuk perusahaan bisnis).

Menurut Alfarizi et al., (2020) profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan, yang diukur dengan efektivitas perusahaan dalam mengatur sumber daya perusahaan agar dapat memperoleh manfaat semaksimal mungkin. Untuk dapat memastikan profitabilitas yang terkait dengan praktik dalam pelaksanaan kegiatan transfer pricing. Profitabilitas menunjukkan bahwa semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin tinggi pajak yang dibayarkan, tetapi dalam hal ini, perusahaan merampingkan pembayaran pajak dengan mengatur *penetapan harga transfer* sehingga perusahaan dapat berbagi profitabilitas yang dapat diperoleh perusahaan dengan perusahaan lain yang secara khusus terlibat atau berhubungan istimewa.

Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang atas dasar keturunan atau warisan orang-orang yang sudah menjalankan, atau keluarga yang secara terang-terangan mewariskan perusahaan kepada generasi berikutnya (Marco & Yeung dalam Anggraeni Pratiwi & Didik Ardiyanto, (2018). Perusahaan yang dikelola oleh keluarga, negara, atau lembaga keuangan adalah Menjadi jelas bahwa itu akan mengurangi masalah agensi lebih rendah daripada yang dikelola oleh perusahaan publik atau perusahaan tanpa pengontrol utama Alfri dalam Anggraeni Pratiwi & Didik Ardiyanto (2018)

## METODE PENELITIAN

### a. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan nyata. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk data angka (Sugiyono, 2013).

### b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020. Pengambilan data

yang akan dilakukan pada website resmi bursa efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan keuangan tahunan sesuai periode yang akan diteliti. Untuk waktu pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan april sampai juli.

### c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 62 perusahaan. Sampel gunakan metode Purposive sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif dimana persyaratan yang dibuat harus terpenuhi sebanyak 25 perusahaan dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2018-2020.
- 2) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) secara konsisten dan lengkap dari tahun 2018-2020.
- 3) Perusahaan yang 20% kepemilikan saham di kendali asing priode 2018-2020.

### d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis sebuah data menjadi informasi, sehingga lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi dalam permasalahan suatu penelitian (Sujarweni, 2016). Berikut ini teknik analisis yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian:

#### 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

- Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih model terbaik antara FEM dan CEM. Pemilihan ini didasarkan pada perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model yang dipilih adalah FEM.

- Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model terbaik antara FEM dan REM. Dasar pemilihannya adalah dengan membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$ . Apabila nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka model yang dipilih adalah REM.

- Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM hitung, nilai LM hitung dibandingkan dengan nilai chi-squared tabel dengan derajat kebebasan (degree offreedom) sebanyak jumlah variabel independen (bebas) dan alfa atau tingkat signifikan sebesar 5%.

#### 2. Analisis Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Model ini merupakan model yang paling sederhana dalam regresi data panel. Model ini menggunakan Ordinary Least Squares (OLS) dalam menggabungkan data cross section dan runtun waktu dalam mengestimasi parameter regresi (Baltagi, 2005). Common Effect Model memiliki bentuk sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Keterangan

- $Y_{it}$  : variabel dependen untuk objek ke-i pada periode ke-t
- $X_{it}^j$  : variabel independen ke-j untuk objek ke-i pada periode ke-t
- $\varepsilon_{it}$  : galat untuk objek ke-i pada periode ke-t
- $\alpha$  : intersep model regresi
- $\beta_j$  : parameter untuk variabel ke-j

b. Fixed Effect Model

Asumsi dari model ini adalah terdapat pengaruh yang berbeda antar objek. Pada model ini perbedaan karakteristik objek dan periode diakomodasikan pada intersep sehingga intersepanya berubah terhadap periode. Fixed Effect Model menggunakan variabel boneka sebagai pengestimasi parameter yang tidak diketahui sehingga disebut juga Least Square Dummy Variable (LSDV) Model. Fixed Effect Model memiliki persamaan sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_j X_{it}^j + \sum_{i=4}^n \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

eterangan

- $Y_{it}$  : variabel dependen untuk objek ke-i pada periode ke-t
- $X_{it}^j$  : variabel independen ke-j untuk objek ke-i pada periode ke-t
- $D_i$  : variabel boneka
- $\varepsilon_{it}$  : galat untuk objek ke-i pada periode ke-t
- $\alpha_i$  : intersep model regresi
- $\beta_j$  : parameter untuk variabel ke-j

c. Random Effect Model (Model Efek Acak)

Model ini mengasumsikan bahwa pengaruh objek bersifat acak atau random bagi seluruh cross section. Berbeda dengan Fixed Effect Model, perbedaan karakteristik objek dan periode diakomodasikan oleh galat (Nachrowi dan Usman, 2006). Random Effect Model diformulasikan sebagai berikut (Gujarati, 2012).

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} \text{ Dimana } \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1  
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.213515	28.33325	0.441423	1.171185
Median	2.460768	28.23444	0.637649	1.172942
Maximum	3.186541	38.19805	0.961099	4.052830
Minimum	0.000000	21.74055	-1.538286	0.128537
Std. Dev.	0.889986	3.650074	0.470449	0.517920
Skewness	-1.738704	0.719672	-1.846717	2.484285
Kurtosis	4.850685	3.969291	6.918097	15.05396

Sumber: Olah Data Eviews12 (2022)

Dari tabel di atas hasil dari nilai mean pada variable (X1) ukuran perusahaan yaitu 28.33325, nilai dari median variable ukuran perusahaan sebanyak 28.23444, nilai maximum dari variable ukuran perusahaan 38.19805, nilai minimum dari variable ukuran perusahaan adalah 21.74055, nilai standatr deviasi dari variable ukuran perusahaan berjumlah 3.650074.

Variable (X2) profitabilitas yaitu 0.441423, nilai dari median variable profitabilitas sebanyak 0.637649, nilai maximum dari variable profitabilitas 0.961099, nilai minimum dari variable profitabilitas adalah -1.538286, nilai standatr deviasi dari variable profitabilitas berjumlah 0.470449.

(X3) struktur kepemilikan keluarga yaitu 1.171185, nilai dari median variable struktur kepemilikan keluarga sebanyak 1.172942, nilai maximum dari variable struktur kepemilikan keluarga 4.052830, nilai minimum dari variable struktur kepemilikan keluarga adalah 0.128537, nilai standatr deviasi dari variable struktur kepemilikan keluarga berjumlah 0.517920.

Nilai mean pada variable (Y) *transfer pricing* yaitu 2.213515, nilai dari median variable *transfer pricing* sebanyak 2.460768, nilai maximum dari variable *transfer pricing* 3.186541, nilai minimum dari variable *transfer pricing* adalah 0.000000, nilai standatr deviasi dari variable *transfer pricing* berjumlah 0.889986.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4.2  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.572309	(24,47)	0.0916
Cross-section Chi-square	44.203953	24	0.0072

Sumber: Olah Data Eviews12 (2022)

Berdasarkan hasil uji di chow dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai probabilitas *Cross-section F* adalah  $0.0916 > 0,05$  artinya, H1 di tolak. Dengan demikian menjadikan H0 di terima, H0 dari Uji chow yaitu *Common effect Model*.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.654778	3	0.1989

Sumber: Olah Data Eviews12 (2022)

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai probabilitas *Chi-Square* adalah  $0.1989 > 0,05$  artinya, H1 di tolak. Dengan demikian menjadikan H0 di terima, H0 dari Uji Hausman yaitu *Random Effect Model*

Tabel 4.4  
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.307534 (0.2528)	0.554752 (0.4564)	1.862286 (0.1724)

Sumber: Olah Data Eviews12 (2022)

Dari hasil pengujian dengan uji Lagrange Multiplier (LM) di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai LM hitung adalah  $0.1724 > 0,05$  artinya, nilai LM hitung  $>$  chi-squared tabel maka model yang dipilih adalah *common effect*

### 3. Analisis Regresi Data Panel (*Common Effect Model*)

Tabel 4.5  
Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.051750	0.008919	5.802055	0.0000
X2	0.480741	0.223423	2.151704	0.0348
X3	0.428346	0.196779	2.176787	0.0328

Sumber: Olah Data Eviews12 (2022)

Koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan (X1) adalah sebesar 0.051750 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan (X1) mengalami kenaikan 1% maka *transfer pricing* akan mengalami peningkatan sebesar 0.051750. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan (X1) dengan *transfer pricing*. Bahwa semakin besar ukuran

perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) adalah sebesar 0.480741 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas (X2) mengalami kenaikan 1% maka *Transfer pricing* akan mengalami peningkatan sebesar 0.480741. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas (X2) dengan *Transfer pricing*. Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan sehingga akan semakin tinggi tingkat untuk melakukan *transfer pricing*. Bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar akan menggunakan labanya terlebih dahulu untuk mendanai kegiatan perusahaan daripada menggunakan dana dari luar untuk meminimalisir beban bunga.

Koefisien regresi variabel setruktur kepemilikan keluarga (X2) adalah sebesar 0.428346 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan setruktur kepemilikan keluarga (X2) mengalami kenaikan 1% maka *transfer pricing* akan mengalami peningkatan sebesar 0.428346. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara setruktur kepemilikan keluarga (X2) dengan *transfer pricing*. Dengan demikian maka semakin banyak persentase kepemilikan keluarga akan semakin tinggi tingkat melakukan *transfer pricing*. Dikarenakan pengambilan keputusan melakukan *transfer pricing* di putuskan oleh kepemilikan keluarga yang biasanya keluarga yang paling tua di perusahaan

### 4. Uji Koefesien Determinasi

Tabel 4.6  
Uji Koefesien Determinasi

R-squared	-0.032153
Adjusted R-squared	-0.060823

Sumber: Olah Data Eviews12 (2022)

Berdasarkan hasil uji di atas Nilai R-square sebesar -0.032153 Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak mampu memberi penjelasan mengenai variabel independen sebesar -3%. Adapun -97% lagi tidak dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model.

### 5. Uji Parsial

Berdasarkan tabel 4.5 pada hasil analisis regresi data panel dengan *common effect model* diketahui bahwa:

- Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Transfer pricing* (Y). 0000 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $5.802055 > 1.66660$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0000 < 0,05$ ).

- b. Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing (Y). Berdasarkan hasil uji diatas, ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 2.151704 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0348 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2.151704 > 1.66660$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0348 < 0,05$ ).
- c. Setruktur kepemilikan keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing (Y). Berdasarkan hasil uji diatas, ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 2.176787 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0328 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2.176787 > 1.66660$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0328 < 0,05$ ).

## SIMPULAN DAN SARAN

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap penghindaran pajak, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing (Y), dengan nilai t hitung sebesar 5.802055 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000
- 2) Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing (Y), t hitung sebesar 2.151704 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0348
- 3) Setruktur kepemilikan keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing (Y), dengan nilai t hitung sebesar 2.176787 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0328.

### b. Saran

Hasil penelitian ini akan membantu memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*. diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan dilakukan ke depannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* dengan lebih baik, investor akan lebih berhati-hati dan akan dapat membuat keputusan *transfer pricing*.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Transfer Pricing , Dan. Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.

- Anggraeni Pratiwi, D., & Didik Ardiyanto, M. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Correa, G., & Montero, A. V. (2013). *Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap biaya hutang(Cost Of Debt)*. 1–10.
- Fitri Rahmafritria, 2014. (n.d.). *Aspek perpajakan dalam praktik transfer pricing*. 19, 1–5.
- Hariaji, Wahyu, Novrian, Akbar, Syaiful, & Fajar. (2021). *Pengaruh multinasionalitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap transfer pricing*.
- Hartika, W., & Rahman, F. (2020). *Pengaruh Beban Pajak dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 8(3), 551–558.
- Kristiaji, B. B., Darussalam, & Septriadi, D. (2013). *Transfer Pricing ide, strategi, Dan Panduan praktis dalam perspektif pajak Internasional*.
- Kusuma, H., & Wijaya, B. (2017). *Drivers of the Intensity of Transfer Pricing : An Indonesian Evidence. Proceedings of the Second American Academic Research Conference on Global Business, Economics, Finance, and Social Sciences, April, 1–15*.
- Prananda, 'Aisy, R., & Triyanto, D. N. (2020). *Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Priatna, H. (2016). *Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53.
- Refgia, Thesa. (2017). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. JOM Fekon*, 4(1), 543–555.
- Tampubolon, karianton & A. F. Z. (2018). *Transfer Pricing dan cara membuat TP DOC*.
- Wijaya, Indra, A. A. (2020). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. Jurnal*

*Profita*, 13(1), 30.  
<https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>